

**PENGARUH ADOPSI IFRS TERHADAP
RELEVANSI NILAI DAN KETEPATWAKTUAN
PENGAKUAN KERUGIAN PERUSAHAAN DI
INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ANNISA BENING
NIM. 12030112130052

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Annisa Bening
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130052
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Relevansi
Nilai dan Ketepatanwaktuan Pengakuan Kerugian
Perusahaan di Indonesia**

Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

Semarang, 21 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

NIP. 197307222002121002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Annisa Bening

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130052

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Relevansi
Nilai dan Ketepatanwaktuan Pengakuan Kerugian
Perusahaan di Indonesia**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal :

Tim Penguji:

1. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
2. (.....)
3. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Annisa Bening, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Relevansi Nilai dan Ketepatanwaktuan Pengakuan Kerugian Perusahaan di Indonesia**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,

Annisa Bening

NIM. 12030112130052

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Q.S. Al-Baqarah: 286)*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah, Ibu, Adik dan Keluarga Besar

Abstract

This study aims to examine the effects of IFRS adoption on value relevance and timely loss recognition of company in Indonesia. This study aims also to examine the effects of IFRS adoption on value relevance and timely loss recognition for company in Indonesia. This study refers to research conducted by Dimitripoulos et.al (2013) with some modification.

Population of this study is all all non-financial companies publicly listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2009 until 2014. Samples are companies that meet the predetermined criteria. The number of companies include as samples are 204 companies for value relevance testing and 173 companies for timely loss recognition testing. Regression analysis is used as main analysis tool.

The results of this study finds that there are increase on value relevance of net income and book value of equity after IFRS adoption. The value relevance of net income and book value of equity also increase on companies that has audited by Big 4 audit firms after IFRS adoption. However, this study does not find evidence that after IFRS adoption companies more timely loss recognition. This study also does not find evidence that companies that audited by Big 4 audit firm more timely loss recognition after IFRS adoption.

Keywords : IFRS, Value Relevance, Timely Loss Recognition, Big 4 Audit Firms

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari adopsi IFRS terhadap relevansi nilai serta ketepatanwaktuan pengakuan kerugian perusahaan di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh adopsi IFRS terhadap relevansi nilai dan ketepatanwaktuan pengakuan kerugian pada perusahaan di Indonesia yang diaudit oleh KAP Big 4. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dimitripoulos et.al. (2013) dengan beberapa modifikasi.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan non-finansial di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009 - 2014. Sampel yang dipilih merupakan perusahaan – perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 204 untuk pengujian relevansi nilai dan 173 untuk pengujian ketepatanwaktuan pengakuan kerugian. Analisis regresi digunakan sebagai alat analisis utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah adopsi IFRS relevansi nilai dari laba bersih dan nilai buku ekuitas semakin meningkat. Peningkatan relevansi nilai dari laba bersih dan nilai buku ekuitas juga terjadi pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* setelah adopsi IFRS. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa ketepatanwaktuan pengakuan kerugian tidak mengalami peningkatan setelah adopsi IFRS. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terjadi peningkatan ketepatanwaktuan pengakuan kerugian setelah adopsi IFRS pada perusahaan yang di audit oleh KAP *Big 4*.

Kata kunci : IFRS, Relevansi Nilai, Ketepatanwaktuan Pengakuan Kerugian, KAP *Big 4*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul “**PENGARUH ADOPSI IFRS TERHADAP RELEVANSI NILAI DAN KETEPATWAKTUAN PENGAKUAN KERUGIAN PERUSAHAAN DI INDONESIA**” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing atas kesabaran dan waktu luang yang diberikan untuk membimbing, dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
6. Ayahku dan ibuku tercinta, Ir. H. Rifmayulis Rivai, M.Si. dan Hj. Nur'aini Yusuf, S.E.,M.Si.,Ak.,CA, yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan baik moril maupun materiil, membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan cinta. Terimakasih untuk perjuangan kedua orang-tua ku yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis.
7. Adikku tersayang, Dwiky Darmawan. Terima kasih untuk dukungan serta doanya selama ini.
8. Seluruh keluarga besar serta sanak saudara di Padang, Lolo, Malaysia, Batusangkar, Bukittingi, Jambi, Tangerang Selatan dan Jakarta yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasihat serta do'a.
9. Sahabat – sahabat: Diaz, Marsya, Ema, Okti, Mae, Alsa, Amel, Bella, Ismi, Rivo, Lintang, Hanum, Sarah Dewi F., Kiki, Sarah, Kurnia, Rina, Azzam, Yopi, Pandu, Yogy, Nikku, Tama, Rico, Roni, Barra, Junior, Gilang, Rizal, Dadan, Igmaniar, dan Indra Prakoso, Indra Laksana, Doni, Nathan, Wiwin, Fajar Dewantoro, Andre Kurniawan, Nico, Fauzan, Inan, Fadhil, Bowo, Ibna, Alif, dan Dwiky. Terima kasih atas kebersamaan, kekeluargaan, dan canda tawa selama ini.
10. Tim II KKN Desa Madyogondo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang: Cici, Velda, YENCHI, Yuli, Rianty, Abang Syemi, Mas Hasan, Aji, Tio dan Agus. Terima kasih atas kebersamaan dan keceriaan yang selalu diberikan kepada penulis selama ini.

11. Senior – senior, teman – teman, dan adik – adik EECC periode 2013 – 2014.
Terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaan, serta pengalaman berharga yang diberikan untuk penulis.
12. Senior – senior, teman – teman, dan adik – adik UPK Tari FEB Undip periode 2013 – 2015. Terima kasih atas kebersamaan serta pengalaman menari yang berharga yang diberikan untuk penulis.
13. Keluarga besar Akuntansi 2012. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman selama penulis menjadi mahasiswa.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran agar lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 Juli 2016

Penulis

Annisa Bening

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II	9
TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Agensi	9
2.1.2 Relevansi nilai	10
2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan	11
2.1.4 IFRS	14
2.1.5 Kualitas Audit.....	18
2.1.6 Laba per Saham dan Nilai Buku Ekuitas per Saham	19
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Hipotesis	24

2.4.1 Pengaruh adopsi IFRS terhadap Relevansi Nilai	24
2.4.2 Pengaruh adopsi IFRS terhadap Relevansi Nilai pada Perusahaan dengan Kualitas Audit yang Tinggi	25
2.4.3 Pengaruh adopsi IFRS terhadap Ketepatanwaktuan Pengakuan Kerugian.....	26
2.4.4 Pengaruh adopsi IFRS terhadap Ketepatanwaktuan Pengakuan Kerugian pada Perusahaan dengan Kualitas Audit yang Tinggi	27
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1 Definisi Operasional Variabel	29
3.1.1 Variabel Dependen	29
3.1.2 Variabel Independen	30
3.1.3 Variabel Kontrol	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Metode Pengumpulan Data	33
3.5 Metode Analisis Data	34
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.5.3 Pengujian Asumsi Klasik	34
3.5.4 Pengujian Hipotesis	37
BAB IV	42
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	42
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	60
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	60
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas	65
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
4.2.2.4 Hasil Uji Autokerolasi	72
4.2.3 Uji Hipotesis	80
4.3 Interpretasi Hasil	95

2.4.1 Pengaruh adopsi IFRS terhadap Relevansi Nilai	96
2.4.2 Pengaruh adopsi IFRS terhadap Relevansi Nilai pada Perusahaan dengan Kualitas Audit yang Tinggi	98
2.4.3 Pengaruh adopsi IFRS terhadap Ketepatanwaktuan Pengakuan Kerugian.....	99
2.4.4 Pengaruh adopsi IFRS terhadap Ketepatanwaktuan Pengakuan Kerugian pada Perusahaan dengan Kualitas Audit yang Tinggi	101
BAB V	102
KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1 Simpulan	102
5.2 Keterbatasan	103
5.3 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 IFRS (International Financial Reporting Standard).....	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel	42
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Model Regresi 1 Sebelum IFRS	43
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Model Regresi 1 Setelah IFRS.....	45
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Model Regresi 2 Sebelum IFRS	47
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Model Regresi 2 Setelah IFRS.....	50
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Model Regresi 3 Sebelum IFRS	52
Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Model Regresi 3 Setelah IFRS.....	53
Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Model Regresi 4 Sebelum IFRS	55
Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Model Regresi 4 Setelah IFRS.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> Model Regresi 1 Sebelum IFRS.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> Model Regresi 1 Setelah IFRS.....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> Model Regresi 2 Sebelum IFRS.....	62
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> Model Regresi 2 Setelah IFRS.....	62
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> Model Regresi 3 Sebelum IFRS.....	63
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> Model Regresi 3 Setelah IFRS.....	64
Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> Model Regresi 4 Sebelum IFRS.....	64
Tabel 4.17 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> Model Regresi 4 Setelah IFRS.....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 1 Sebelum IFRS	66
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 1 Setelah IFRS.....	66
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 2 Sebelum IFRS	67
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 2 Setelah IFRS.....	67
Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 3 Sebelum IFRS	68
Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 3 Setelah IFRS.....	68
Tabel 4.24 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 4 Sebelum IFRS	69
Tabel 4.25 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 4 Setelah IFRS.....	69
Tabel 4.26 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 1 Sebelum IFRS	70

Tabel 4.27 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 1 Setelah IFRS	71
Tabel 4.28 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 2 Sebelum IFRS	71
Tabel 4.29 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 2 Setelah IFRS	72
Tabel 4.30 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 3 Sebelum IFRS	73
Tabel 4.31 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 3 Setelah IFRS	73
Tabel 4.32 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 4 Sebelum IFRS	73
Tabel 4.33 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 4 Setelah IFRS	74
Tabel 4.34 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 1 Sebelum IFRS	75
Tabel 4.35 Nilai Durbin Watson Model Regresi 1 Sebelum IFRS	75
Tabel 4.36 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 1 Setelah IFRS	75
Tabel 4.37 Nilai Durbin Watson Model Regresi 1 Setelah IFRS	76
Tabel 4.38 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 2 Sebelum IFRS	76
Tabel 4.39 Nilai Durbin Watson Model Regresi 2 Sebelum IFRS	76
Tabel 4.40 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 2 Setelah IFRS	77
Tabel 4.41 Nilai Durbin Watson Model Regresi 2 Setelah IFRS	77
Tabel 4.42 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 3 Sebelum IFRS	77
Tabel 4.43 Nilai Durbin Watson Model Regresi 3 Sebelum IFRS	78
Tabel 4.44 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 3 Setelah IFRS	78
Tabel 4.45 Nilai Durbin Watson Model Regresi 3 Setelah IFRS	78
Tabel 4.46 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 4 Sebelum IFRS	79
Tabel 4.47 Nilai Durbin Watson Model Regresi 4 Sebelum IFRS	79
Tabel 4.48 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi 4 Setelah IFRS	79
Tabel 4.49 Nilai Durbin Watson Model Regresi 4 Setelah IFRS	79
Tabel 4.50 Hasil Uji Hipotesis Model Regresi 1	81
Tabel 4.51 Hasil Uji Hipotesis Model Regresi 2	84
Tabel 4.52 Hasil Uji Hipotesis Model Regresi 3	88
Tabel 4.53 Hasil Uji Hipotesis Model Regresi 4	92
Tabel 4.54 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Hipotesis 1.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Hipotesis 2.....	23
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Hipotesis 3.....	23
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran Hipotesis 4.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan.....	109
Lampiran B Hasil Uji Statistik Deskriptif	118
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik	120
Lampiran D Hasil Uji Hipotesis	134

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia akuntansi internasional, sudah banyak rangkaian gerakan yang dilakukan sejak 1973 oleh IASC (*International Accounting Standard Committee*), yang pada tahun 2001 berubah nama menjadi IASB (*International Accounting Standard Board*), untuk menyempurnakan standarisasi akuntansi yang berkualitas tinggi, yaitu standar yang dapat dipahami dan dapat dipergunakan oleh seluruh masyarakat dunia. IFRS (*International Financial Reporting Standard*) merupakan hasil standar terbaru yang dibuat oleh IASB.

Sejak pertama kali kemunculannya pada tahun 2001, banyak negara yang sudah mulai mengadopsi IFRS ke dalam standar akuntansi keuangan domestik. Sudah lebih dari 115 negara yang mengharuskan atau mengizinkan pengadopsian IFRS, atau sudah menetapkan jadwal pengadopsian IFRS kedalam standar akuntansi domestik (Chebaane dan Othman, 2014). Dengan pengadopsian IFRS, laporan keuangan diharapkan menjadi lebih baik, lebih relevan serta lebih andal (Arum, 2013).

Indonesia tidak ketinggalan untuk menyempurnakan standar akuntansinya. IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia), organisasi yang berwenang untuk mengatur standar akuntansi di Indonesia, sudah melakukan langkah – langkah penyeragaman akuntansi keuangan, agar laporan keuangan Indonesia memiliki daya banding yang tinggi sehingga dapat dibandingkan dengan laporan keuangan dari negara lain. Langkah terakhir yang dilakukan oleh IAI adalah meng-adopsi

IFRS kedalam standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Salah satu standar yang dihasilkan oleh IAI adalah SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang digunakan dalam entitas yang memiliki akuntabilitas publik, karena laporan keuangan yang dihasilkan harus dilaporkan kepada masyarakat luas. SAK yang terdiri dari beberapa PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) juga tidak luput direvisi untuk disesuaikan dengan IFRS.

Sejak Desember 2008, IAI mulai mencanangkan untuk konvergensi IFRS ke dalam SAK di Indonesia. Konvergensi ini dilakukan hingga tahun 2012, sehingga tahun 2012 IFRS telah di adopsi penuh ke dalam SAK di Indonesia. Perubahan yang terjadi pada PSAK akibat dari pengadopsian IFRS tentu memberikan dampak bagi kualitas akuntansi di Indonesia. Kualitas akuntansi sendiri dapat didefinisikan sebagai sejauh mana laba dapat mengukur kinerja ekonomi yang mendasar (atau tidak dapat di observasi) tanpa kesalahan (Nikolaev, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Dimitripoulos, et. al, (2013) di Yunani menghasilkan kesimpulan bahwa kualitas akuntansi meningkat setelah dilakukannya pengadopsian IFRS. Hasil yang serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Barth, et.al, (2008) yang menunjukkan bahwa kualitas akuntansi meningkat setelah diterapkannya IFRS. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Lin, et al., (2012) di Jerman menunjukkan bahwa kualitas akuntansi menurun pada laporan keuangan yang menerapkan IFRS, dibandingkan dengan U.S. GAAP yang juga Indonesia pakai dalam PSAK. Selain Lin, et al., (2012), Tsalavoutas, et al., (2012) juga memiliki hasil penelitian yang tidak mendukung asumsi jika IFRS meningkatkan kualitas akuntansi.

Kualitas akuntansi dapat dinilai dari relevansi nilai, yang didefinisikan oleh Dimitropoulos, et. al., (2013) sebagai bagaimana informasi akuntansi secara efisien tersedia untuk publik yang dimasukkan kedalam return saham. Dimitropoulos, et al., (2013) mengungkapkan bahwa relevansi nilai informasi keuangan yang disajikan berdasarkan IFRS lebih relevan dibandingkan dengan standar keuangan domestik dalam beberapa negara. Chebaane dan Othman (2014) juga memberikan hasil yang senada dalam penelitian mereka, bahwa beberapa di negara Asia dan Afrika yang mengadopsi IFRS karena diwajibkan memiliki relevansi nilai laba persaham serta nilai buku ekuitas per saham yang positif setelah pengadopsian. Penelitian yang dilakukan oleh Arum (2013) juga memiliki hasil yang serupa bahwa relevansi nilai setelah implementasi IFRS, khususnya relevansi nilai informasi akuntansi, mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan Goodwin, et al. (2008), menggunakan nilai relevansi sebagai proksi, menemukan kualitas akuntansi tetap stabil setelah IFRS diterima di Australia sebagaimana didokumentasikan oleh Bryce, et al., (2015) .

Walaupun banyak penelitian yang menunjukkan bahwa relevansi nilai setelah implementasi IFRS lebih meningkat, terdapat pula penelitian yang mengemukakan bahwa IFRS tidak mempengaruhi relevansi nilai. Bryce, et al., (2015) mendokumentasikan bahwa pada penelitian oleh Chalmers, et al.(2008) yang mengamati tidak ada bukti peningkatan relevansi nilai aset tidak berwujud dilaporkan berdasarkan IFRS. Temuan dengan hasil serupa juga ditemukan oleh Van der Maulen et al., (2007) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan relevansi nilai antara penerapan IFRS dan U.S. GAAP, yang didokumentasikan dalam Lin, et al., (2012). Penelitian yang dilakukan oleh Lin, et al., (2012)

memberikan hasil yang berbeda. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa relevansi nilai setelah implementasi IFRS mengalami penurunan.

Cara lain untuk melihat kualitas akuntansi adalah dengan memeriksa ketepatanwaktuan pengakuan kerugian. Ball (2006) memperdiksi bahwa IFRS akan meningkatkan ketepatanwaktuan pengakuan kerugian (Chan, et al., 2015). Chan, et al., (2015) melanjutkan bahwa hasil penelitian mereka menunjukkan pengakuan kerugian perusahaan Eropa lebih tepat waktu setelah periode IFRS ketika perusahaan – perusahaan tersebut memiliki insentif untuk meningkatkan kontrak utang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lin, et al., (2012) justru sebaliknya. Setelah dilakukan implementasi IFRS, perusahaan akan lebih tidak tepat waktu dalam melakukan pengakuan kerugian. Sedangkan Arum (2013) menemukan bahwa setelah implementasi IFRS tidak terjadi perubahan pada ketepatanwaktuan pengakuan kerugian.

Menurut Dimitripoulos, et. al. (2013), kualitas informasi akuntansi sangat erat kaitannya dengan kualitas dari eksternal audit. Dimitropoulos, et. al. (2013) melanjutkan, penelitian Tsalavoutas dan Evans (2010) mendokumentasikan bahwa perusahaan audit multinasional memiliki independensi yang lebih besar dari klien mereka di Yunani dan memiliki sumberdaya serta pengalaman yang lebih besar untuk mengimplementasikan IFRS dan tentu saja menghadapi biaya reputasi yang tinggi atau risiko litigasi. Penelitian yang dilakukan oleh DeAngelo (1981) serta Francis dan Yu (2009) yang memberikan hasil bahwa pada Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big 4* memiliki kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP non *Big 4* (Nindita dan Veronica, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Dimitripoulos, et. al. (2013) pada perusahaan – perusahaan di Yunani memberikan

hasil bahwa kualitas akuntansi setelah IFRS semakin meningkat dengan kualitas audit yang meningkat, yaitu dengan perusahaan yang di audit oleh KAP Big 5 di Yunani.

Tsalavoutas dan Evans (2010) mengungkapkan bahwa IFRS telah meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada pasar saham di Yunani semenjak mereka melaporkan sebuah hubungan yang signifikan antara kualitas audit dengan transisi IFRS di perusahaan – perusahaan Yunani (Dimitripoulos et. al, 2013). Dengan adanya hubungan antara kualitas informasi akuntansi dengan kualitas audit, maka dapat diperkirakan bahwa konvergensi IFRS dapat meningkatkan nilai relevansi pada perusahaan – perusahaan yang diaudit oleh Big 4. Dimitripoulos, et. al. (2013) mengungkapkan bahwa perusahaan yang di audit oleh KAP Big 5 di Yunani akan menampilkan pengakuan kerugian yang lebih tepat waktu karena perusahaan audit multinasional lebih cenderung mengikuti kebijakan yang bijaksana dalam pengakuan kerugian.

Berbagai penelitian terdahulu mengenai pengaruh adopsi IFRS terhadap relevansi nilai dan ketepatanwaktuan pengakuan kerugian masih memberikan hasil yang tidak konsisten. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Dimitripoulos, et. al, (2013) memberikan hasil bahwa dari segi relevansi nilai dan ketepatanwaktuan pengakuan kerugian meningkat pada periode setelah IFRS. Sedangkan pada penelitian Lin, et.al., (2012) menunjukkan hasil bahwa setelah adopsi IFRS laporan keuangan memiliki nilai relevansi yang rendah dan pengakuan kerugian yang lebih tidak tepat waktu. Perbedaan sampel dari setiap penelitian juga mempengaruhi hasil dari penelitian, yang kebanyakan penelitian terdahulu mengambil sampel di perusahaan yang berada di Eropa dan Yunani.

Penelitian ini menganalisis pengaruh adopsi IFRS terhadap relevansi nilai dengan melihat relevansi nilai sebagai kemampuan menjelaskan yang dimiliki informasi akuntansi terhadap harga saham. Penelitian ini juga ingin menganalisis apakah dengan terjadinya adopsi IFRS kedalam SAK di Indonesia, apakah manajer perusahaan sebagai agen tidak tepat waktu dalam mengakui kerugian yang terjadi pada perusahaan.

Penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya oleh Dimitropoulos, et. al. (2013). Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel – variabel yang digunakan, yaitu relevansi nilai, ketepatanwaktuan pengakuan kerugian, kualitas audit, dan adopsi IFRS. Penelitian sebelumnya menggunakan sampel dan populasi dari perusahaan – perusahaan non keuangan yang *go public* di Yunani, sementara penelitian kali ini menggunakan sampel dan populasi dari perusahaan – perusahaan non keuangan yang *go public* di Indonesia yang listing pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 - 2014.

1.2. Rumusan Masalah

Adopsi IFRS ke dalam SAK menimbulkan beberapa perubahan dalam metode pencatatan akuntansi maupun laporan keuangan perusahaan yang ada di Indonesia. Perubahan metode pencatatan akan menimbulkan perubahan pada kualitas akuntansi yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu, dengan adanya adopsi IFRS ke dalam SAK memungkinkan adanya perubahan dalam kualitas akuntansi laporan keuangan perusahaan yang ada di Indonesia. Sesuai dengan penjabaran tersebut, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah :

1. Apakah relevansi nilai laba bersih dan nilai buku dari ekuitas lebih

tinggi pada periode setelah IFRS?

2. Apakah nilai relevansi dari laba bersih dan nilai buku ekuitas lebih tinggi pada periode setelah IFRS untuk perusahaan yang diaudit oleh *Big 4*?
3. Apakah perusahaan akan memperlihatkan pengakuan kerugian yang lebih tepat waktu pada periode setelah IFRS?
4. Apakah pengakuan kerugian menjadi lebih tepat waktu pada perusahaan yang diaudit oleh *Big 4* setelah periode IFRS?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis apakah relevansi nilai laba bersih dan nilai buku dari ekuitas lebih tinggi pada periode setelah IFRS
2. Menganalisis apakah nilai relevansi dari laba bersih dan nilai buku ekuitas lebih tinggi pada periode setelah IFRS dengan kualitas audit yang meningkat
3. Menganalisis apakah perusahaan akan memperlihatkan pengakuan kerugian yang lebih tepat waktu pada periode setelah IFRS
4. Menganalisis apakah ada pengakuan kerugian lebih tepat waktu pada perusahaan yang diaudit oleh *Big 4* selama periode IFRS

Dengan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan hasil penelitian yang bermanfaat untuk :

1. Memberi kontribusi dalam ilmu akuntansi, khususnya mengenai perbedaan kualitas akuntansi sebelum dan setelah pengaplikasian IFRS pada laporan keuangan perusahaan Indonesia.
2. Sebagai gambaran bagi pengguna laporan keuangan mengenai perbedaan kualitas akuntansi sebelum dan setelah pengaplikasian IFRS pada laporan keuangan perusahaan di Indonesia.

1.4. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan membahas gambaran ringkasan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II telaah pustaka membahas teori yang digunakan sebagai dasar bagi penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Bab III metode penelitian membahas variable penelitian dan definisi operasional variable penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan mengenai populasi, sampel penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil dan pembahasan membahas uraian rinci mengenai langkah – langkah analisis data dan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil penelitian yang diperoleh.

Bab V penutup membahas kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selain itu, dikemukakan pula keterbatasan dalam penelitian dan pemberian saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.